

Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin  
Volume 2, Nomor 5, Juni 2024, Halaman 7-13  
Licenced by CC BY-SA 4.0  
E-ISSN: [2986-6340](https://doi.org/10.5281/zenodo.11265011)  
DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.11265011>

## Pengaruh Aplikasi Media Sosial Tiktok Terhadap Toleransi Beragama Bagi Mahasiswa UNNES Rombel E Angkatan 2022

Andhika Bagas Septianto<sup>1</sup>, Atip Nurharini<sup>2</sup>, Carissa Nur Ahadia<sup>3</sup>, Nur Adila binti Baodin<sup>4</sup>,  
Rela Lufiana<sup>5</sup>

<sup>12345</sup>Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi, Universitas Negeri Semarang  
Email: [bagassep01@students.unnes.ac.id](mailto:bagassep01@students.unnes.ac.id)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh aplikasi media sosial Tiktok terhadap toleransi beragama bagi Mahasiswa UNNES Rombel E Angkatan 2022. Peneliti menggunakan pengambilan sampel berbentuk teknik *simple random sampling*. Sampling ini menggunakan satu variabel independen (X) Aplikasi Media Sosial Tiktok sedangkan variabel (Y) merupakan variabel terikat yaitu Toleransi Beragama. Kemudian untuk jenis data angket merupakan data primer dan data sekunder. Teknik analisis data pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana. Hasil dari penelitian yang dilakukan mendapatkan hasil nilai signifikansi (sign.) 0,200 lebih besar 0,05 sehingga data tersebut berdistribusi normal. Melalui penggunaan uji Glejser peneliti mendapatkan hasil analisis berupa nilai sign X (0,911) > 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruh aplikasi Tiktok terhadap toleransi mahasiswa PGSD UNNES Rombel E 2022 tidak signifikan. Sehingga mendapatkan hasil bahwa pengaruh Tiktok (X) terhadap toleransi beragama (Y) hanya sebesar 7,6% dan sebagian lainnya toleransi agama dipengaruhi oleh hal lain yang tidak diketahui oleh peneliti. Jadi peneliti dapat menyimpulkan berdasarkan hasil hipotesis, tidak ada pengaruh yang signifikan pada aplikasi Tiktok terhadap toleransi beragama. Dengan demikian Mahasiswa PGSD UNNES Rombel E 2022 sudah mampu bertoleransi dengan baik dengan memperoleh hasil persentase pengaruh Tiktok (X) terhadap toleransi beragama (Y) adalah sebesar 7,6% sedangkan 92,4 % nilai toleransi beragama dipengaruhi oleh variabel yang lain yang tidak dapat peneliti ketahui.

**Kata kunci:** Pengaruh, TikTok, Toleransi Beragama

### Abstract

*This research aims to determine whether or not there is an influence of the Tiktok social media application on religious tolerance for UNNES Rombel E students Class of 2022. Researchers used sampling in the form of a simple random sampling technique. This sampling uses one independent variable (X) the Tiktok Social Media Application while the variable (Y) is the dependent variable, namely Religious Tolerance. Then the types of questionnaire data are primary data and secondary data. Data analysis techniques in this research, researchers used simple linear regression analysis techniques. The results of the research carried out obtained a significance value (sign.) of 0.200 greater than 0.05 so that the data was normally distributed. Through the use of the Glejser test, researchers obtained analysis results in the form of a sign X value (0.911) > 0.05. So it can be concluded that the influence of the Tiktok application on the tolerance of PGSD UNNES Rombel E 2022 students is not significant. So we got the result that the influence of Tiktok (X) on religious tolerance (Y) was only 7.6% and the rest of the religious tolerance was influenced by other things that the researchers did not know. So researchers can conclude based on the hypothesis results, there is no significant influence on the Tiktok application on religious tolerance. Thus, PGSD UNNES Rombel E 2022 students have been able to tolerate well by obtaining the percentage result of the influence of Tiktok (X) on religious tolerance (Y) of 7.6%, while 92.4% of the value of religious tolerance is influenced by other variables that cannot be researchers know.*

**Keywords:** Influence, TikTok, Religious Tolerance

---

### Article Info

Received date: 08 May 2024

Revised date: 18 May 2024

Accepted date: 23 May 2024

## PENDAHULUAN

Saat ini tidak dapat dipungkiri bahwa keragaman agama di kalangan mahasiswa merupakan kelompok yang terdiri dari berbagai macam latar belakang agama dan kepercayaan. Di lingkungan kampus juga sering terjadinya interaksi antara mahasiswa dari berbagai agama menjadi hal yang biasa terjadi. Kemudian di era globalisasi juga membawa dampak positif seperti pertukaran budaya dan ide-

ide baru, namun juga menimbulkan tantangan dalam hal toleransi agama. Informasi yang mudah diakses dapat menguatkan identitas agama, namun juga bisa memicu konflik antaragama jika tidak dikelola dengan bijaksana. Oleh karena itu pentingnya toleransi dalam pembangunan sosial, yang dimana toleransi beragama merupakan nilai fundamental dalam membangun masyarakat yang harmonis dan inklusif. Di kalangan mahasiswa, pemahaman dan praktik toleransi beragama menjadi pondasi penting untuk membentuk generasi yang mampu hidup berdampingan dengan damai.

Dalam Bahasa Arab, toleransi disebut *tasamuh*. Pengertian secara istilah yaitu toleransi merupakan suatu sikap menghormati dan menghargai suatu perbedaan antar sesama manusia. Toleransi beragama juga merupakan sikap saling menghargai dan menghormati antar manusia yang berbeda agama. Seperti yang telah kita ketahui bahwa di Indonesia ada bermacam-macam agama yang sudah diakui oleh negara, yaitu Islam, Kristen Protestan, Kristen Katolik, Buddha, Hindu dan Konghucu. Adanya keberanekaragaman agama yang telah dianut oleh Bangsa Indonesia. Oleh sebab itu sangat diperlukan toleransi antar umat beragama, agar terciptanya ketertiban, keamanan pada umat beragama dalam menjalankan ibadahnya masing-masing dapat terjamin dengan baik. Selain itu dengan adanya toleransi beragama maka akan tercipta kehidupan yang damai dan tentram bagi seluruh umat beragama yang ada di Indonesia.

Seperti yang kita ketahui di zaman era globalisasi ini teknologi memiliki peranan sangat penting dalam berbagai aspek kehidupan manusia sekarang, teknologi berasal dari bahasa Yunani *technologia* yang berarti pengolahan secara sistematis terhadap sesuatu, sedangkan *techne* berarti kecakapan, kecakapan dan pengetahuan. Pesatnya teknologi yang berkembang saat ini membawa manfaat bagi kehidupan manusia juga membawa dampak negatif bagi kehidupan manusia, dampak yang timbul dari kemajuan teknologi sebagian besar dari media sosial yang saat ini media sosial menjadi kebutuhan manusia dalam melakukan kegiatan sehari-hari, menurut Awaliyah dkk (2021) dampak negatif dari media sosial yaitu membuat orang-orang menjadi jauh, orang yang sudah terjebak di media sosial memiliki kelemahan yaitu beresiko mengabaikan orang-orang di kehidupan sehari-hari, hal ini tidak dapat dipungkiri karena media sosial membuat orang menjadi nyaman berada di dunia maya daripada di kehidupan asli. Menurut Ngafifi dalam (Kustiawan dkk.,2022) dampak negatif dari perkembangan teknologi khususnya di bidang sosial budaya yaitu. (a) menurunnya moral remaja dan pelajar dalam masyarakat. (b) meningkatnya kejahatan di kalangan pemuda dan pelajar dalam berbagai bentuk seperti perkelahian, coretan, pelanggaran lalu lintas, hal ini terjadi ketika otoritas tradisi yang ada di masyarakat melemah. (c) berubahnya pola interaksi antar manusia. (d) tidak peka terhadap lingkungan sekitar. (e) terjadi penindasan, bullying, dan kejahatan di dunia maya. Hadirnya komputer dan telepon di kalangan menengah dan atas telah mengubah pola pikir individu manusia dalam berinteraksi maupun berpikir. Dampak positif penggunaan teknologi khususnya media sosial menurut kutipan Khairuni Nisa dalam (Kustiawan, 200), dampak positif dari sosial media yaitu anak dapat belajar beradaptasi dengan baik selain itu anak juga dapat berinteraksi dengan masyarakat, mampu mencari dan membuat pertemanan menjadi luas, mendorong kegiatan belajar karena anak mendapatkan pengetahuan baru dan menarik dari media sosial.

Adanya media sosial sekarang memberikan hiburan terhadap masyarakat selain itu media sosial dapat menghilangkan rasa bosan dan rasa lelah. Orang-orang dapat tertawa bahagia saat menggunakan media sosial, ada banyak contoh media sosial yang digunakan orang-orang untuk mencari hiburan. Menurut laporan terbaru *We Are Social*, WhatsApp menjadi aplikasi media sosial yang paling banyak digunakan di Indonesia pada Januari 2024, dari semua pengguna internet di Indonesia yang berusia 16-64 tahun mayoritas tercatat memakai aplikasi tersebut dengan presentasi 90,9%, hal ini sangat wajar karena mayoritas masyarakat Indonesia menggunakan WhatsApp sebagai media sosial untuk mengobrol, menelepon dan video call. Kemudian Instagram menempati posisi kedua dengan pengguna 85,3%, diikuti Facebook dengan 81,6% lalu Tiktok dengan 73,5% dan Telegram ada di 61,3% pengguna. *We Are Social* mencatat terdapat 139 juta pengguna media sosial di Indonesia pada Januari 2024, jumlah ini setara dengan 49,9% dari total populasi nasional. Dari sekian banyak media sosial yang digunakan di Indonesia, Tiktok merupakan aplikasi yang sering digunakan anak muda bahkan anak-anak untuk mencari hiburan. menurut website pojok sosmed yang diakses pada 22 April 2022 pukul 17.00 WIB, media sosial Tiktok adalah media yang didalamnya berupa audio visual, media tersebut berupa yang dapat dilihat dan dapat didengar. Tidak hanya terjadi

pada tahun belakangan saja, trend anak yang lebih suka melihat hiburan daripada membaca pelajaran atau hal lain sudah terjadi di beberapa tahun kebelakang.

Tiktok merupakan aplikasi yang sangat populer saat ini di kalangan anak-anak bahkan orang tua ikut menggunakan aplikasi Tiktok, selain melihat berbagai konten yang ada di Tiktok, orang-orang juga dapat berkreasi di aplikasi Tiktok untuk menghilangkan kepenatan ataupun kebosanan peserta didik (Kanedi, 2022). Hal tersebut membuat Tiktok menjadi aplikasi yang bebas dimainkan oleh siapapun dan kapanpun, selain itu konten yang tak terbatas dan luas dapat didapatkan di aplikasi Tiktok, hal ini akan membuat mahasiswa akan dapat melihat hal yang seharusnya tidak dilihat. Selain itu penggunaan Tiktok dapat menyebabkan orang menjadi kecanduan sehingga orang tersebut tidak bisa lepas dari penggunaan HP dan aplikasi Tiktok, banyak mahasiswa yang menggunakan media sosial salah satunya Tiktok secara berlebihan dan lebih mementingkan menonton konten yang ada di media sosial. Berdasarkan Djarijah (2022) pemakaian aplikasi Tiktok menjajaki penggunaannya, bergantung apakah digunakan untuk hal positif ataupun negatif. Namun mayoritas orang memakai aplikasi Tiktok hanya untuk hiburan belaka.

Tabel 1. Daftar negara dengan pengguna tiktok terbanyak tahun 2023

No	Negara	Pengguna Tiktok
1	Amerika Serikat	117 Juta pengguna
2	Indonesia	113 Juta pengguna
3	Brazil	85 Juta pengguna
4	Meksiko	62,4 Juta pengguna
5	Rusia	51,2 Juta pengguna

Sumber : [Pengguna TikTok di Indonesia Tembus 113 Juta, Terbesar Kedua di Dunia \(kompas.com\)](https://www.kompas.com)

Dalam tabel di atas menunjukkan bahwa pengguna Tiktok di Indonesia menempati peringkat ke 2 dengan 113 Juta pengguna aplikasi Tiktok, disusul negara Brazil sebanyak 85 juta pengguna. Menurut Data Reportal, negara dengan jumlah pengguna Tiktok paling sedikit di dunia adalah Inggris Raya (20,3 juta), Malaysia (20,07 juta), dan Peru (18,05 juta). Tidak heran jika banyak masyarakat Indonesia menggunakan aplikasi Tiktok dalam kegiatan sehari-harinya, bahkan sampai mempengaruhi toleransi seseorang karena adanya aplikasi Tiktok. Dari uraian tersebut membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: "Pengaruh Aplikasi Media Sosial Tiktok terhadap Toleransi Beragama Bagi Mahasiswa UNNES Rombel E Angkatan 2022"

## METODE

Menurut Sugiyono (2016), metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan kegunaan tertentu. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Menurut Sugiyono (2019) penelitian kuantitatif adalah suatu metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, sebagai metode ilmiah atau scientific karena telah memenuhi kaidah ilmiah secara konkrit atau empiris, obyektif, terukur, rasional, serta sistematis. Metode kuantitatif bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan yang akan digunakan untuk meneliti pada populasi serta sampel tertentu, pengumpulan data dengan menggunakan instrumen penelitian, serta analisis data yang bersifat kuantitatif atau statistik.

Sampel dalam penelitian ini adalah Mahasiswa PGSD UNNES Rombel E Angkatan 2022 sebanyak 50 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah menggunakan teknik *simple random sampling*. Teknik *simple random sampling* berarti teknik pengambilan sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa ada ketentuannya dalam populasi tersebut. Peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel ini karena sampel yang diambil tidak memiliki syarat-syarat khusus dan juga mengambalnya secara acak dalam mengambil sampel yang ada.

Variabel yang ada pada penelitian ini terdapat 2 variabel. Variabel X dan variabel Y. Variabel X merupakan variabel independen atau variabel bebas sedangkan variabel Y merupakan variabel dependen atau variabel terikat. Pada penelitian ini variabel X yaitu Aplikasi Media Sosial Tiktok sedangkan variabel Y merupakan variabel terikat yaitu Toleransi Beragama.

Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu kuesioner dan dokumentasi. Jenis data angket merupakan data primer sedangkan dokumentasi merupakan data sekunder. Dalam penelitian ini peneliti akan memberikan kuesioner berupa kuesioner tertutup. Angket

diisi oleh mahasiswa PGSD UNNES Rombel E Angkatan 2022 dengan total 10 pertanyaan. Jenis data yang dihasilkan berupa data.

Analisis data pada penelitian ini yaitu menggunakan analisis regresi linier sederhana. Menurut Johnson (2002) dalam (Djunaidi, Afifuddin, & Lestari, 2017) Analisis regresi adalah nilai variabel dependen dari sejumlah variabel independen dapat diprediksi dengan menggunakan teknik analisis data yang dikenal sebagai analisis regresi. Pada penelitian ini terdapat satu variabel independen dan satu variabel dependen. Peneliti menggunakan teknik ini untuk mengetahui seberapa besar signifikansi variabel dependen dipengaruhi oleh variabel independen. Sebelum melakukan analisis data dengan regresi linier sederhana ada beberapa uji prasyarat yaitu uji normalitas, uji heteroskedastisitas serta uji linieritas. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui berbagai macam data yang dianalisis berdistribusi normal atau tidak normal. Uji normalitas sangat penting karena berkaitan dengan uji persyaratan teknik analisis data. Alat uji yang digunakan untuk melakukan uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan alat uji *Kolmogorov-Smirnov Test* dengan menggunakan SPSS versi 16. Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah ada kesamaan antara variasi residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain selama analisis regresi. Jika variasi residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain tidak tetap, itu dapat disebut homoskedastisitas, dan jika tidak, dapat disebut heteroskedastisitas. Jika model regresi terjadi homoskedastisitas, itu adalah model regresi yang baik. Untuk mendapatkan hasil uji heteroskedastisitas yang lebih akurat. Peneliti menggunakan program SPSS 16 sebagai alat uji. Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel X (Aplikasi Tiktok) dengan variabel Y (Toleransi Beragama) memiliki hubungan yang linear.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penyajian hasil analisis Tabel Rekapitulasi Angka Statistik dengan menggunakan program IBM SPSS 16, dibawah ini dapat dijelaskan bahwa mahasiswa PGSD UNNES rombongan E angkatan 2022 diperoleh data minimum dan maximum variabel X (Aplikasi Tiktok) antara 13-24. Sedangkan untuk variabel Y (Toleransi Beragama) memperoleh data minimum dan maksimum yang sama dengan variabel X (Aplikasi Tiktok) yaitu 13-24.

**Tabel 1. Rekapitulasi Angka Statistik  
Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Tiktok	50	13	24	17.22	2.324
Toleransi	50	13	24	18.22	2.574
Valid N (listwise)	50				

Sebelum data dianalisis oleh peneliti, terdapat beberapa tahapan yang harus dilakukan peneliti yaitu uji normalitas, uji heteroskedastisitas, dan uji linieritas. Dari hasil uji normalitas terdapat kriteria nilai yang digunakan peneliti dikatakan normal. Hal ini dikarenakan jika nilai signifikansi (sign.) 0,200 lebih besar 0,05 sehingga data tersebut berdistribusi normal. Berdasarkan analisis data dengan menggunakan program SPSS versi 16 dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi menunjukkan normalitas data. Hasil uji normalitas pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 2. Uji Normalitas**

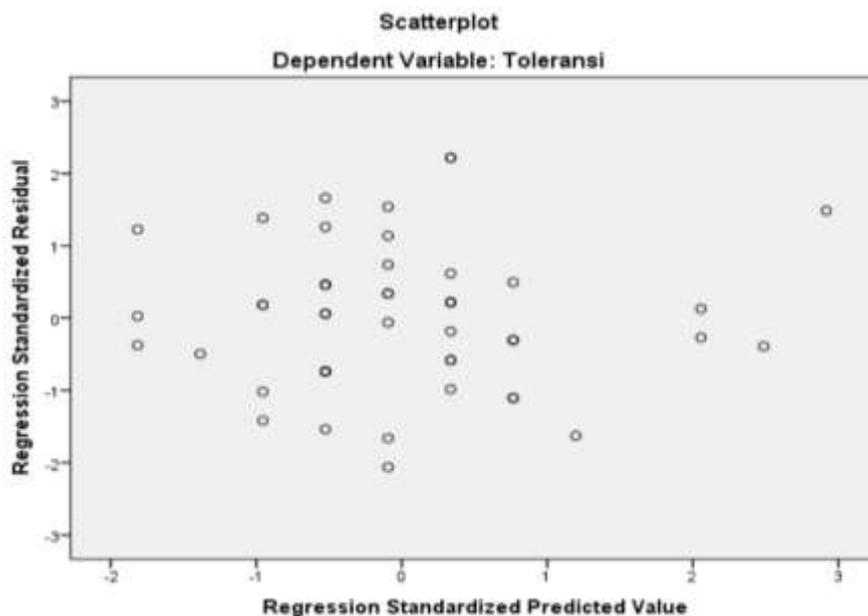
### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.47451790
Most Extreme Differences	Absolute	.088
	Positive	.088
	Negative	-.055
Test Statistic		.088

Asymp. Sig. (2-tailed)	.200 <sup>c,d</sup>
------------------------	---------------------

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Pada tabel uji normalitas peneliti menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*, sehingga mendapatkan nilai signifikansi adalah 0,200 atau 20% artinya nilai tersebut lebih dari nilai 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Selanjutnya adalah uji heteroskedastisitas. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas sebaliknya jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka terjadi heteroskedastisitas. Hasil Uji Heteroskedastisitas dapat dilihat pada Gambar dibawah ini:



**Gambar 1. Uji Heteroskedastisitas**

Berdasarkan hasil analisis grafik data di atas menunjukkan bahwa tidak terdapat pola yang jelas, seperti titik menyebar diatas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Namun peneliti masih ragu sehingga peneliti menggunakan Uji Glejser.

**Tabel 3. Uji Heteroskedastisitas 2**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.750	1.640		1.067	.291
Tiktok	.011	.094	.016	.113	.911

a. Dependent Variable: Abs\_Res

Melalui penggunaan uji Glejser peneliti mendapatkan hasil analisis tabel diatas dengan memperoleh nilai sign X (0,911) >0,05 maka disimpulkan tidak terjadi masalah uji heteroskedastisitas. Setelah uji heteroskedastisitas, selanjutnya adalah uji linearitas. hubungan yang linier secara signifikan apabila nilai *Deviation from Linearity* Sig. lebih besar dari nilai Alpha 0,05 Sebaliknya apabila nilai *Deviation from Linearity* kurang dari nilai 0,05 maka tidak ada hubungan yang linear secara signifikan antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Hasil uji linearitas antara variabel X (Aplikasi Tiktok) terhadap variabel Y (Toleransi) dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4. Uji Linearitas**  
ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Toleransi * Tiktok	Between Groups	(Combined)	74.013	10	7.401	1.152	.351
		Linearity	24.541	1	24.541	3.820	.058
		Deviation from Linearity	49.472	9	5.497	.856	.571
	Within Groups		250.567	39	6.425		
Total			324.580	49			

Berdasarkan hasil analisis di atas jika menggunakan uji *deviation from linearity* maka nilai sig(0,571) > (lebih besar dari) 0,05 sehingga uji linearitas sudah terpenuhi sehingga ada hubungan antara 2 variabel tersebut.

Peneliti menggunakan uji parsial (Uji t)

Ha : Terdapat pengaruh pengguna Tiktok terhadap sikap toleransi mahasiswa UNNES rombel e angkatan 2022

H0 : Tidak Terdapat pengaruh pengguna Tiktok terhadap sikap toleransi mahasiswa UNNES rombel e angkatan 2022

**Tabel 5. Uji Hipotesis**  
Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12.976	2.670		4.859	.000
	Tiktok	.305	.154	.275	1.981	.053

a. Dependent Variable: Toleransi

Berdasarkan hasil analisis tabel diatas diketahui nilai beta standarnya adalah 0,275 artinya pengaruhnya positif artinya pengaruh penggunaan Tiktok terhadap toleransi adalah positif. Lalu nilai (Sig) sebesar 0,053. Yang artinya 0,053>0,05. Selain itu dapat melihat pada kolom t diperoleh nilai t hitung 1,981.

**Tabel 6. Uji Hipotesis 2**  
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.275 <sup>a</sup>	.076	.056	2.500	.076	3.926	1	48	.053

a. Predictors: (Constant), Tiktok

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat R square bernilai 0,076 dapat disimpulkan bahwa pengaruh Tiktok (X) terhadap toleransi beragama (Y) adalah sebesar 7,6% sedangkan 92,4 % nilai toleransi beragama dipengaruhi oleh variabel yang lain yang tidak dapat peneliti ketahui.

Hasil dari penelitian ini menyatakan, tidak ada pengaruh yang signifikan pada aplikasi Tiktok terhadap toleransi beragama. Dengan demikian Mahasiswa PGSD UNNES Rombel E 2022 sudah mampu bertoleransi dengan baik, Media sosial Tiktok dapat berpengaruh baik terhadap toleransi beragama, jika digunakan dengan baik pula.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan peneliti, dapat disimpulkan bahwa pengaruh aplikasi tiktok terhadap toleransi mahasiswa PGSD UNNES Rombel E 2022 tidak signifikan. Sehingga mendapatkan hasil bahwa pengaruh tiktok (X) terhadap toleransi beragama (Y)

hanya sebesar 7,6% dan sebagian lainnya toleransi agama dipengaruhi oleh hal lain yang tidak diketahui oleh peneliti.

## REFERENSI

- Awaliyah, C., Dewi, D. A., & Furnamasari, Y. F. (2021). Media Sosial Mempengaruhi Integrasi Bangsa. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 7868-7874.
- Djarriyah, (2022). Fenomena Media Sosial Tiktok dan Perubahan Perilaku Peserta didik Madrasah Ibtidaiyah . PT Media Utama.
- Djuniadi, Afiffudin, M., & Lestari, W. (2017). Statistik Inferensial (Teori, Aplikasi dan Latihan Soal). Semarang: Pasca Sarjana UNNES.
- Kustiawan, W. (2022). Dampak Media Sosial Tiktok terhadap perilaku remaja pada Era globalisasi. *JIEM: Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi dan Manajemen*, 2(1), 2108-2115.
- Kustiawan, W., Amelia, R. N., & Sugiarto, S. (2022). Dampak Media Sosial Tiktok terhadap perilaku remaja pada Era globalisasi. *JIEM: Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi Dan Manajemen*, 2(1), 2108-2115
- Maemunah, Y., Darmiyanti, A., & ., F. (2023). Impelementasi Pendidikan Multikultural Melalui Rasa Toleransi Beragama di Sekolah Dasar Negeri 1 Cikampek Selatan Jakarta A. *Al-Ulum Jurnal Pemikiran dan Penelitian ke Islaman*.
- Saifullah, T., & Afrizal, T. Y. (2021). Potensi Radikalisme Di Perguruan Tinggi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Universitas Malikussaleh). *REUSAM: Jurnal Ilmu Hukum*, 9(2).
- Saifullah, T., & Aksa, F. N. (2021). Peran Pemerintah Aceh dalam Penanganan Konflik Keagamaan antar Mazhab Islam. *REUSAM: Jurnal Ilmu Hukum*, 8(2), 40-56.
- Pamungkas, M. H. (2023). Pengaruh Kualitas Produk dan Kualitas Pelayanan Terhadap Loyalitas Pelanggan Kedai Kopi Tuku. *Repository Universitas Pembangunan Jaya*, 20.
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: PT Alfabet
- Sugiyono (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung :Alphabet
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Irianto, S., & Al-Amin, AA (2021). Analisis pengaruh Aplikasi Tiktok Terhadap Peningkatan Pembelajaran Bahasa Inggris Pada Siswa. *Innovative: Journal Of Social Science ...*, j-innovative.org, <http://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/607>
- Azizah, M, Deliani, N, & Batubara, J (2023). Dampak Penggunaan Media Sosial Tiktok Terhadap Perilaku Anak Usia Sekolah Dasar. *Indo-MathEdu ...*, [ejournal.indo-intellectual.id, https://ejournal.indo-intellectual.id/index.php/imeij/article/view/536](https://ejournal.indo-intellectual.id/index.php/imeij/article/view/536)
- Wumbu, YLE (2021). Pengaruh Media Sosial Tik Tok terhadap Gaya Komunikasi Siswa SDN 18 Kinali Kabupaten Pasaman Barat Provinsi Sumatera Barat. *Jurnal Ilmu Komunikasi Dan Media Sosial ...*, [jurnal.minartis.com, http://jurnal.minartis.com/index.php/jkomdis/article/view/193](http://jurnal.minartis.com/index.php/jkomdis/article/view/193)
- Berliana, SR, Mulyana, D, & ... (2023). Pengaruh Penggunaan Media Sosial Tiktok Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan. *Melior: Jurnal Riset ...*, [journal.actual-insight.com, https://journal.actual-insight.com/index.php/melior/article/view/1720](https://journal.actual-insight.com/index.php/melior/article/view/1720)